

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan sikap dari Pemerintah Kota Bekasi, yang diwakili oleh Humas Kota Bekasi mengenai infobekasi.coo sebagai media informasi masyarakat. Berdasarkan perspektif media informasi yang dikemukakan oleh McQuail, perspektif yang paling kuat yang dimiliki atau dijalankan oleh infobekasi.coo sebagai media informasi masyarakat adalah *Gatekeeper* dan *Forum*. Hal tersebut dikarenakan berdasarkan hasil wawancara peneliti dan informan penelitian, di kedua perspektif media informasi tersebut seluruh informan sepakat atau memiliki sikap yang sama mengenai infobekasi.coo.

Di mana berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, ketiga informan menyatakan bahwa media infobekasi.coo dapat menjadi penyaring informasi untuk masyarakat Bekasi dan Sekitarnya. Selain itu ketiga informan juga memiliki sikap yang sama terkait media infobekasi.coo dari perspektif Forum. Di mana ketiga informan sepakat bahwa media infobekasi.coo dapat dijadikan wadah atau tempat untuk masyarakat untuk mengemukakan tanggapan atau sarannya atas kebijakan atau keputusan yang dikeluarkan oleh pemerintah, terlebih Pemerintah Kota Bekasi.

Sedangkan perspektif yang paling lemah dan tidak dijalankan atau dimiliki oleh infobekasi.coo berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan adalah *a mirror of event in society and the world*. Hal tersebut dibuktikan

dengan hasil wawancara antara peneliti dengan informan yang memperlihatkan bahwa informan sepakat bahwa infobekasi.coo sebagai sebuah media informasi, tidak pernah menyajikan atau membuat konten mengenai kabar atau berita yang membahas dunia.

Selain itu berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan para informan penelitian, komponen dalam sikap menurut Salomon (dalam Harsoyo, Setiyati dan Saverio. 2016, h. 28) yang paling berperan penting dalam penelitian ini adalah kognitif atau pengetahuan dari informan. Dapat terlihat bahwa berdasarkan pertanyaan penelitian yang peneliti ajukan perihal komponen kognitif informan mengenai infobekasi.coo dapat dijawab oleh para informan dengan baik. Selain itu seluruh komponen pertimbangan informan ketika diwawancarai mengenai sikap mereka terhadap media infobekasi.coo, berdasarkan 6 perspektif media informasi menurut McQuail didasarkan kepada pengetahuan informan mengenai infobekasi.coo, dinyatakan berdasarkan kepada komponen pengetahuan dari informan.

Selain itu komponen dalam sikap selanjutnya adalah afektif, dimana berdasarkan wawancara peneliti dengan informan perihal komponen afektif atau perasaan dari informan mengenai infobekasi.coo, hampir seluruh pertanyaan dapat dijawab dengan baik atau positif. Sedangkan terdapat beberapa pertanyaan penelitian yang tidak bisa dijawab oleh informan secara lugas atau kurang baik. Selain itu komponen afektif juga menjadi salah satu komponen yang menjadi pertimbangan saat diberikan pertanyaan terkait 6 perspektif peran media sebagai media informasi masyarakat menurut McQuail.

Sedangkan komponen dalam sikap yang paling kurang atau tidak dijadikan pertimbangan yang berarti oleh informan penelitian adalah konatif yang merupakan tindakan atau kebiasaan yang dilakukan informan mengenai media infobekasi.coo sebagai obyek penelitian. Hal tersebut dikarenakan, berdasarkan hasil analisis diatas, berdasarkan 6 perspektif media informasi yang dikemukakan oleh McQuail, hanya pada perspektif *a mirror of event in society and the world* saja yang menggunakan atau menjadikan konatif sebagai bagian dari pertimbangan informan ketika diwawancarai.

4.2 Saran

Pada penelitian yang peneliti lakukan saat ini, peneliti hendak membagi saran mengenai *Sikap Pemerintah Kota Bekasi Terhadap Fungsi Media Massa Online infobekasi.coo Sebagai Media Informasi Masyarakat* kedalam 2 aspek, yakni saran akademis dan saran praktis. Dimana saran penelitian yang hendak peneliti berikan adalah sebagai berikut:

4.2.1 Saran Akademis

Peneliti dalam hal ini menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan yang terdapat pada penelitian yang peneliti lakukan saat ini. Peneliti berharap agar pada penelitian yang selanjutnya akan dilakukan dapat memaparkan sudut pandang yang berbeda, terlebih dari sudut pandang media massa dalam memandang pemerintahan di suatu daerah, serta dengan metodologi serta informannya yang berbeda dan mendalam. Selain itu penggunaan teori-teori komunikasi yang lebih dalam, tentunya akan dapat membantu di penelitian selanjutnya.

4.2.2 Saran Praktis

Saran yang dapat peneliti berikan kepada media infobekasi.coo pada penelitian kali ini adalah harus dapat mendekatkan diri kepada Pemerintah, baik Pemerintah Kota Bekasi, maupun Pemerintah Kabupaten Bekasi. Sebab tanpa infobekasi.coo sadari, bahwa pemerintah menjadi salah satu bagian yang tidak dapat terpisahkan dari media infobekasi.coo. Terlebih dalam hal ini adalah mengenai konten-konten yang berbicara mengenai kebijakan atau keputusan yang diberikan oleh pemerintah. Lebih baik rasanya jika dalam pengunggahan ulang (reupload) yang dilakukan oleh media infobekasi.coo dan media-media massa online lainnya atas seizin pihak dari yang bersangkutan. Sebab kerap kali informasi-informasi dari pemerintah, terlebih Pemerintah Kota Bekasi tidak seizin pihak Pemerintah Kota Bekasi. Selain itu juga informan penelitian ini menyatakan bahwa pihak Pemerintah Kota Bekasi ataupun Humas Kota Bekasi sangat menerima dengan lapang, jika pihak dari infobekasi.coo hendak main dan berbincang dengan pihak Pemerintah Kota Bekasi maupun Humas Kota Bekasi terkait kebijakan atau keputusan yang hendak dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Bekasi. Sebab menurut informan, infobekasi.coo dapat dijadikan partner pemerintah dalam menyebarkan informasi-informasi ke masyarakat Bekasi dan Sekitarnya.

Sedangkan saran yang dapat peneliti berikan kepada Pemerintah Kota Bekasi, terlebih Humas Kota Bekasi adalah lebih mau membuka ruang diskusi dan pertemuan diantara Pemerintah dan media-media massa online

Bekasi, seperti infobekasi.coo. Hal tersebut dimaksudkan agar media-media massa online seperti infobekasi.coo dapat menjadi rekan Pemerintah dalam rangka menyebarkan pemberitaan atau informasi yang sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan oleh Pemerintah. Selain itu media-media massa online seperti infobekasi.coo, yang memiliki ribuan pengikut, tentunya dapat membantu Pemerintah dalam memperluas dan mempercepat penyebaran pesan yang ingin dilakukan.

Disisi lain, dengan kerjasama antara media massa online dengan pemerintah, ini juga menguntungkan pihak media massa online. Sebab jika kerjasama ini berlangsung, maka kebutuhan mereka akan informasi dan konten mengenai pemerintah akan lebih mudah terpenuhi. Sehingga saran-saran atau tanggapan dari masyarakat yang mereka tampung, akan lebih mudah untuk tersampaikan kepada pemerintah. Sehingga salah satu fungsi media informasi, yakni menjadi penghubung atau medium pertukaran pesan antara informan dengan obyek yang ingin disasar akan lebih mudah terpenuhi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2013). *Teori Komunikasi Media Massa*. Jurnal STAIN Pare-Pare.
<http://repository.iainpare.ac.id/1170/1/TEORI%20KOMUNIKASI%20MEDIA%20MASSA%20.pdf>
- ACT Bekasi. (2021). *Pemerintah Kota Bekasi Berangkatkan Bantuan Kapal Kemanusiaan ACT Bekasi Untuk Korban Bencana*. Diakses pada 20 Juli 2022 melalui
<https://infobekasi.co/pemerintah-kota-bekasi-berangkatkan-bantuan-kapal-kemanusiaan-act-bekasi-untuk-korban-bencana/>
- Akbar, A. (2005). *Menguasai Internet Plus Pembuatan Web*. Bandung: M2S
- Budiarto, E. & Anggraeni D. (2003). *Pengantar Epidemiologi Edisi 2*. Jakarta: IKAPI.
- Carrie, K & Hariyanto, O. (2021). *Analisis Pengaruh Komponen Kognitif, Konatif, dan Afektif Terhadap Niat Berkunjung Kembali pada Restoran Cepat Saji di Kota Batam*. Journal of Business Management Education, Vol. 6, No. 3, hal: 41-48.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/JBME/article/download/40869/pdf>
- Chandra, R. 2013. *Sikap Remaja Surabaya Terhadap Gambaran Laki-Laki Dalam Iklan L-Men Versi Gain Mass 2012*. Jurnal E-Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra Surabaya.
<https://media.neliti.com/media/publications/83146-ID-sikap-remaja-surabaya-terhadap-gambaran.pdf>
- Darminto, R.P. (2017). *Fungsi Media Online dan Manfaatnya Bagi Pengembangan Pesan Dakwah Kepada Publik (Studi Media Online di Lampung)*. Skripsi

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Raden
IntanLampung.

http://repository.radenintan.ac.id/3144/1/SKRIPSI_PURWO.pdf

Edi, F.R. (2016). *Teori Wawancara Psikodiagnostik*. Yogyakarta: LeutikaPrio.

Fadhli. (2022). *Sejarah Perkembangan Media Online di Indonesia*. Diakses pada
6 Maret 2021 melalui

<https://digstraksi.com/sejarah-perkembangan-media-online-di-indonesia/>

Gray, D. (2014). *Doing Research in The Real World, 3rd Edition*. London: Sage
Publication.

Gumilar, G. & Zulfan, I. (2014). *Penggunaan Media Massa dan Internat Sebagai
Sarana Penyimpanan Informasi dan Promosi Oleh Pengelola Industri Kecil
dan Menengah di Bandung*. Jurnal Kajian Komunikasi, Vol. 2, No. 1, hal:
85-92. <https://jurnal.unpad.ac.id/jkk/article/view/6054/3165>

Habibie, D. (2018). *Dwi Fungsi Media Massa*. Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu
Komunikasi, Vol. 7, No. 2, hal: 79-86.
<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/interaksi/article/view/20770>

Hadi, S. (2016). *Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi*.
Jurnal Ilmu Pendidikan, Jilid 22, No. 1, hal: 74-79 melalui
<https://media.neliti.com/media/publications/109874-ID-pemeriksaan-keabsahan-data-penelitian-ku.pdf>

Harsoyo, T, Setyati, E, dan Savero, D. (2016). *Analisis Tingkat Sikap Kognitif,
Afektif, Konatif Pada Nasabah Perempuan Akan Bank Sampah Malang*.

Jurnal Wahana Vol. 19, No. 2, hal: 26-34.

<http://jurnalwahana.aaykpn.ac.id/wahana/article/download/122/pdf>

Hasibuan, E. (2019). *Online Citizen Journalism (Studi Kualitatif Tentang Penerapan Fungsi Gatekeeper pada Konten Berita di Grup Facebook Wajah Batam pada Bulan September-Oktober 2018)*. Skripsi Thesis Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

<http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/5017/>

Heinich, R., et al. (2002). *Instructional Media and Technologies for Learning*. New Jersey: Prentice Hall, Englewood Cliffs.

Info Bekasi. (2020). *Profil Info Bekasi: Visi dan Misi, Sejarah, serta Struktur Organisasi Perusahaan Info Bekasi*. Diakses pada 2 April 2022 melalui <file:///Users/geraldaryo/Downloads/PROFIL%20INFO%20BEKASI.pdf>

Infobekasi.coo. (2022). *Postingan Instagram infobekasi.coo Mengenai Toilet Gedung Parkir Stadion Patriot*. Diakses pada 3 Juli 2022 melalui https://www.instagram.com/p/Cd-E1ZnPl_Q/?hl=id

Infobekasi.coo. (2022). *Postingan Instagram infobekasi.coo mengenai Vaksinasi Serentak untuk Lansia*. Diakses pada 4 Juli 2022 melalui <https://www.instagram.com/p/CZ4FoAcvtts/?hl=id>

Kasali, R. (2007). *Manajemen Periklanan, Cetakan Kelima*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.

Khatimah, H. (2018). *Posisi dan Peran Media Dalam Kehidupan Masyarakat*.

Jurnal Tasamuh, Vol. 16, No. 1, hal: 119-136.

<https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/tasamuh/article/view/548>

- Krisno, G. (2021). *Rangkuman Sungai Tercemar Bekasi Tahun 2020-2021*. Diakses pada 20 Juli 2022 melalui <https://infobekasi.co/rangkuman-sungai-tercemar-bekasi-tahun-2020-2021/>
- Kumparan.com. (2018). *Dianggap Tak Sopan, Admin Twitter Pemkot Bekasi Dirisak Warganet*. Diakses pada 4 Juli 2022 melalui <https://kumparan.com/berita-heboh/balas-mention-keluhan-warga-dengan-sengak-admin-pemkot-bekasi-dirisak-1542616975016640525/full>
- Kusumasari, R. (2015). *Lingkungan Sosial Dalam Perkembangan Psikologis Anak*. Jurnal Ilmu Komunikasi (J-IKA), Vol. 11, No. 1, hal: 33-38. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jika/article/download/200/168>
- Mayasari, D. (2021). *Pengertian dan Perbedaan Media Cetak dan Elektronik serta Contoh-Contohnya*. Diakses pada 26 September 2022 melalui <https://www.timesindonesia.co.id/read/news/386808/pengertian-dan-perbedaan-media-cetak-dan-elektronik-serta-contohcontohnya>
- McQuail, D. (1994). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Erlangga.
- McQuail, D. (2000). *Mass Communication Theories, Fourth Edition*. London: Sage Publication.
- Moleong, L. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nilamsari, N. (2014). *Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif*. Jurnal Wacana Volume XIII, No. 2, hal: 177-181. <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/wacana/article/viewFile/143/88>

- Nur, E. (2021). *Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media Online*
The Role Of Mass Media In Facing Online Media Attacks. Jurnal Majalah
Ilmiah Semi Populer Komunikasi Massa, Vol. 2, No. 1, hal: 51-64.
<https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/mkm/article/download/4198/1561>
- Pemerintah Kota Bekasi. (2021). Visi dan Misi. Diakses pada 18 September 2022
melalui <https://www.bekasikota.go.id/home>
- Prasanti, D. (2017). *Potret Media Informasi Kesehatan Bagi Masyarakat Urban di*
Era Digital. Jurnal IPTEK-KOM, Vol. 19, No. 2, hal: 149-162.
[https://media.neliti.com/media/publications/228091-potret-media-](https://media.neliti.com/media/publications/228091-potret-media-informasi-kesehatan-bagi-ma-2319a661.pdf)
[informasi-kesehatan-bagi-ma-2319a661.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/228091-potret-media-informasi-kesehatan-bagi-ma-2319a661.pdf)
- Pratiwi, N. (2017). *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*.
Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, Vol. 1, No. 2, hal: 202-224, melalui
<https://journal.undiknas.ac.id/index.php/fisip/article/view/219>
- Prokomsetda Kabupaten Buleleng. (2019). *Dasar-Dasar Jurnalistik: Pengertian,*
Jenis, Teknik, Kode Etik. Diakses pada 14 Maret 2022 melalui
[https://prokomsetda.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/dasar-dasar-](https://prokomsetda.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/dasar-dasar-jurnalistik-pengertian-jenis-teknik-kode-etik-28)
[jurnalistik-pengertian-jenis-teknik-kode-etik-28](https://prokomsetda.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/dasar-dasar-jurnalistik-pengertian-jenis-teknik-kode-etik-28)
- Rachmaniar, R. (2019). *Media Informasi dan Komunikasi Pemerintah Provinsi*
Jawa Barat. Jurnal Lontar, Vol. 7, No. 1, hal: 36-40. [https://e-](https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/LONTAR/article/view/1568/1053)
[jurnal.lppmunsera.org/index.php/LONTAR/article/view/1568/1053](https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/LONTAR/article/view/1568/1053)
- Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif*. Jurnal Alhadharah Vol. 17, No. 33, hal:
81-95 melalui
<https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2374/1691>

- Rahardjo, M. (2010). *Jenis dan Metode Penelitian Kualitatif*. Diakses pada 18 Mei 2022 melalui <https://www.uin-malang.ac.id/r/100601/jenis-dan-metode-penelitian-kualitatif.html>
- Rahmat, P.S. (2009). *Penelitian Kualitatif Jurnal Equilibrium*. Vol. 5, No. 9. Malang: Universitas Brawijaya.
<http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf>
- Ready, A. (2016). *Penggunaan Media Online Sebagai Media Sumber Informasi Akademik Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau*. JOM FISIP, Vol. 3, No. 1.
<https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFISIP/article/view/8438/8106>
- Rizka. (2017). Tugas dan Fungsi Bagian Humas Setda Kota Bekasi. Diakses pada 18 September 2022 melalui https://setda.bekasikota.go.id/isi/detail/a9BQ7fY4D_Cj7q4gdW09CUXt_8XpPshYmmVhCH50kazqLj2GjtrtxtXBy4mPtpYww4B-IoHRRfBtRs6JZ8yiLw
- Romadhoni, B. (2018). *Meredupnya Media Cetak, Dampak Kemajuan Teknologi Informasi*. Jurnal An-Nida, Vol. 10, No. 1, hal: 14-20.
<https://ejournal.unisnu.ac.id/JKIN/article/viewFile/741/1001>
- Romli, K. (2021). *Media Massa Dalam Upaya Pemahaman Tentang Social Distancing Kepada Masyarakat*. Jurnal Komunika, Vol. 4, No. 1, hal: 19-32. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/komunika/article/view/8882>
- Suci, F. (2019). *Sikap Masyarakat Kota Rangkasbitung Pada Program Bank Sampah (Studi Deskriptif Kualitatif Sikap Masyarakat Kota Rangkasbitung*

- pada Program Bank Sampah*). Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung. <http://repository.unpas.ac.id/45012/>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Setyowati, A. (2006). *Asuhan Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Suryawati, I. (2011). *Jurnalistik: Suatu Pengantar Teori dan Praktek*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Elfabeta.
- Thaha, H. (2009). *Media Massa dan Masyarakat*. Jurnal Al-Tajdid, Vol. 1, No. 1, hal:59-74.
<https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/tajdid/article/download/570/435>
- Tjandra, E & Tjandra, S. (2013). *Hubungan Antara Komponen Kognitif, Komponen Afektif, dan Komponen Perilaku Terhadap Sikap Konsumen Memanfaatkan Teknologi Internet*. Jurnal Manajemen, Vol. XVII, No. 01, hal: 42-52.
http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/t!@file_artikel_abstrak/Isi_Artike1_359518765570.pdf
- Yuliani, W. (2018). *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan dan Koseling*. Jurnal Quanta, Vol. 2, No. 2, hal: 83-91. <http://ejournal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/quanta/article/view/1641/911>

Yona, S. (2006). *Penyusunan Studi Kasus*. Jurnal Keperawatan Indonesia, Vol 10, No. 2, hal: 76-80. <https://media.neliti.com/media/publications/109006-ID-penyusunan-studi-kasus.pdf>

Daftar Link Gambar:

https://www.instagram.com/p/CdE1ZnPl_Q/?igshid=YmMyMTA2M2Y=

(Gambar 1: Konten Toilet Stadion Patriot)

<https://infobekasi.co/rangkuman-sungai-tercemar-bekasi-tahun-2020-2021/>

(Gambar 2: Artikel Rangkuman Sungai Tercemar di Bekasi)

<https://infobekasi.co/pemerintah-kota-bekasi-berangkatkan-bantuan-kapal-kemanusiaan-act-bekasi-untuk-korban-bencana/>

(Gambar 3: Artikel Pemkot bersama ACT Bekasi membagikan bantuan)

<https://www.instagram.com/p/CZ4FoAcvts/?hl=id>

(Gambar 4: Konten Vaksinasi Serentak Untuk Lansia di Wilayah Kecamatan Masing-Masing)

<https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/viewFile/2374/1691>

(Gambar 5: Model Analisis Data Kualitatif Miles dan Huberman)

<file:///Users/geraldaryo/Downloads/PROFIL%20INFO%20BEKASI.pdf>

(Gambar 6&7: Struktur Organisasi PT. Gagas Integra Solution)

<https://bpkad.bekasikota.go.id/cropped-logo-pemkot-bekasi-1-png/>

(Gambar 8: Logo Pemerintah Kota Bekasi)

https://web.facebook.com/humaskotabekasi/?_rdc=1&_rdr

(Gambar 9: Logo Humas Kota Bekasi)

<https://instagram.com/diah.setiyawati?igshid=YmMyMTA2M2Y=>

(Gambar 10: Bukti Bu Diah Follow infobekasi.coo)

<https://instagram.com/anindiaicha?igshid=YmMyMTA2M2Y=>

(Gambar 11: Bukti Kak Ica Follow infobekasi.coo)

<https://instagram.com/humaskotabekasi?igshid=YmMyMTA2M2Y=>

(Gambar 12: Bukti Humas Kota Bekasi Follow infobekasi.coo)

https://www.instagram.com/p/Ch_93-mPJA8/?igshid=YmMyMTA2M2Y=

(Gambar 13: Postingan Surat Petisi Netizen Bekasi)

<https://www.instagram.com/p/CiJo42PvfgD/?hl=id>

(Gambar 14: Postingan Job Fair 2022 di Bekasi)

<https://www.instagram.com/reel/Ch1S-JBAKbL/?igshid=YmMyMTA2M2Y=>

(Gambar 15: Postingan Syarat buat Surat Kartu Kuning di Dinas Tenaga Kerja Kota Bekasi)

<https://www.instagram.com/p/CiGybpUvg30/?igshid=YmMyMTA2M2Y=>

(Gambar 16: Postingan Kenaikan Harga Air PDAM Kota dan Kabupaten Bekasi)



LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Pertanyaan

Kognitif: Pengetahuan

1. Sebelumnya apakah Anda mengetahui infobekasi.coo? (kognitif)
2. Apa yang Anda ketahui tentang infobekasi.coo? (kognitif)
3. Menurut Anda apa yang menjadikan infobekasi.coo menjadi media yang berbeda dengan media lainnya? (kognitif)
4. Menurut Anda apa konten yang paling menarik di media infobekasi.coo? (kognitif)

Afektif: Perasaan

5. Media di infobekasi.coo apa yang menurut anda paling efektif dalam memberikan informasi kepada masyarakat? (afektif)
6. Ketika melihat konten di media infobekasi.coo, Menurut Anda infobekasi.coo adalah media yang seperti apa? Bisa dijelaskan! (afektif)
7. Seperti yang bisa kita lihat bersama bahwa media infobekasi.coo kerap mengkritik secara halus maupun keras mengenai beberapa hal yang ada di Kota Bekasi, terlebih dalam hubungannya dengan pemerintah Kota Bekasi, Apa tanggapan anda mengenai hal tersebut? (afektif)
8. Saat melihat konten di media infobekasi.coo, apakah media lokal infobekasi.coo menurut anda sudah memberikan pemberitaan yang tepat dan berimbang mengenai Pemerintah Kota Bekasi? (afektif)
9. Sebagai bagian dari Humas Kota Bekasi, Apakah menurut anda media infobekasi.coo dapat menjadi sarana penghimpun aspirasi masyarakat

Bekasi yang baik? Terlebih dalam kaitannya dengan pemerintah Kota Bekasi? (afektif)

10. Apakah anda pernah mendengar berita mengenai admin Twitter Pemkot Bekasi yang dianggap kurang etis dalam membalas kritikan dari pihak infobekasi.coo? Jika pernah apa tanggapan anda mengenai hal tersebut! (afektif)

Konatif: Tindakan

11. Seberapa sering anda mengakses atau melihat konten infobekasi.coo dan di media apa? (konatif)
12. Mengapa Anda memilih infobekasi.coo dalam menyebarkan pesan/informasi mengenai vaksinasi di daerah Bekasi serta beberapa konten lainnya dan bukan media lokal online lainnya? (konatif)
13. Selama berada di Humas Kota Bekasi maupun saat menjadi masyarakat Bekasi, apakah anda pernah melakukan contact secara langsung dengan media infobekasi.coo? (via email, dm Instagram, ataupun WhatsApp) dan jika iya apakah nanti saya bisa meminta screenshoot dari percakapan tersebut? (konatif)
14. Apakah menurut Anda, konten-konten yang disajikan di media sosial infobekasi.coo, terutama mengenai kritikan terhadap Pemerintah Kota Bekasi dan mungkin menjadi aspirasi dari masyarakat, dapat berguna atau menjadi salah satu pertimbangan atau masukan yang berarti bagi Pemerintah Kota Bekasi? (konatif)

15. Menurut Anda apa yang menjadi alasan anda sebagai bagian pemerintah dan juga sebagai masyarakat lebih memilih infobekasi.coo ketimbang media lokal lainnya? (konatif)
16. Apakah ada tanggapan atau saran yang dapat anda berikan kepada media infobekasi.coo sebagai media informasi masyarakat? (konatif)

Media Informasi

17. Apakah menurut anda infobekasi.coo berisikan konten-konten yang berasal dari luar daerah untuk diperuntukan pengetahuan bagi masyarakat?
18. Apakah menurut anda konten-konten di infobekasi.coo berisikan peristiwa yang berasal dari seluruh dunia?
19. Apakah menurut anda infobekasi.coo termasuk kedalam media yang menjadi penyaring informasi bagi masyarakat?
20. Apakah menurut anda infobekasi.coo merupakan media yang dapat dijadikan penunjuk jalan bagi masyarakat dari berbagai ketidakpastian informasi di masyarakat?
21. Apakah menurut anda media infobekasi.coo dapat dijadikan tempat bagi masyarakat untuk memberikan saran atau tanggapan atas kebijakan atau keputusan yang diberikan oleh pemerintah?
22. Atau apakah media infobekasi.coo menurut anda memiliki sifat yang interaktif dan hangat kepada pengikutnya? Jika iya menurut anda apa alasannya?

Lampiran 2: Transkrip Wawancara dan Foto Bersama Narasumber

Narasumber 1: Ibu Diah (Plt. Kepala Bagian Humas Setda Kota Bekasi) 27 Juli 2022



Pewawancara: Oke Bu, bisa saya mulai wawancaranya?

Narasumber: Silahkan.

Pewawancara: Sebelumnya selamat pagi, dan terima kasih atas kesempatan yang sudah diberikan kepada saya untuk dapat melakukan wawancara pada hari ini.

Narasumber: Iya Selamat Pagi.

Pewawancara: Sebelumnya boleh memperkenalkan diri bu, dengan ibu siapa, dan jabatannya di Humas Kota Bekasi apa?

Narasumber: Saya Diah Setiawati, saya disini sebagai Sub Koordinator bidang dokumentasi Internal, dan kebetulan juga dipercaya sebagai Plt Kantor Humas dan Setda Kota Bekasi.

Pewawancara: Oke mungkin langsung masuk ke pertanyaan ya bu.

Narasumber: Ya boleh.

Pewawancara: Oke, pertanyaan pertama sebelumnya apakah ibu mengetahui mengenai infobekasi.coo?

Narasumber: Kalau pertanyaan mengetahui, tahu.

Pewawancara: Oke berarti tau ya. Kalau begitu pertanyaan selanjutnya adalah apa sih yang ibu tau tentang infobekasi.coo?

Narasumber: Ehmm, media infobekasi.coo yaa sama seperti media lain yaa, ehmm memberitakan terkait perkembangan info-info yang ada di Kota Bekasi. Tapi sepertinya tidak hanya di Kota Bekasi saja ya, tapi di kabupaten juga yaa, terkait info vaksin. Membantu juga ya, membantu kita pemerintah dalam menyebarkan info yang lebih luas lagi ke masyarakat.

Pewawancara: Sebelumnya awalnya ibu mengetahui infobekasi.coo ini dari mana sih? Dari media apa, karena kan infobekasi.coo ini memiliki beberapa kanal media.

Narasumber: Kita lebih banyak melihat info-infonya di IG yaa, kalau yang lain masih kurang tahu.

Pewawancara: Oke, terus kalau begitu menurut ibu apa sih media yang paling efektif yang dapat digunakan oleh media infobekasi.coo dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat?

Narasumber: Untuk saat ini?

Pewawancara: Iya untuk saat ini bu.

Narasumber: Saat ini ya seperti kita ketahui bersama, bahwa kita sudah masuk ke 5.0 ya sudah tidak 4.0 lagi yaa. Jadi media-media yang digital itu adalah media yang lebih cepat untuk memberitakan informasi kepada masyarakat yaa, seperti Instagram, kalau di kami kan ada press release yaa, terus juga yang digital kayak WhatsApp, termasuk Twitter, Facebook. Website juga, Youtube. Malah sekarang TikTok yaa yang lagi viral, karna kan dia menarik ya ada musik-musiknya.

Pewawancara: yaa selanjutnya ketika melihat konten-konten yang ada di media infobekasi.coo apa sih yang ibu pikirkan, seperti apa infobekasi.coo itu? Bisa dijelaskan.

Narasumber: Sejauh ini sih infonya itu cukup positif ya kalo saya lihat yaa, ini saya juga sambil buka Instagramnya. Cukup positif sih untuk berita-berita yang disampaikan.

Pewawancara: Berarti sebagai sebuah media menurut ibu infobekasi.coo dalam penyampaiannya sudah informatif yaa untuk masyarakat?

Narasumber: Ya cukup informatif yaa menurut saya.

Pewawancara: Oke baik. Sebelumnya seberapa sering sih ibu mengakses konten-konten yang ada di media infobekasi.coo?

Narasumber: Kalau saya pribadi sebenarnya cukup jarang yaa untuk mengakses infobekasi.coo, karena kan maksudnya bukan bidang saya untuk terus ngikutin infobekasi.coo. Mungkin nanti coba tanya ke admin atau diskominfo Kota Bekasi yang mungkin akan sering berkenaan dengan media infobekasi.coo.

Pewawancara: Terus kira-kira menurut ibu apa yang menjadikan infobekasi.coo sebagai media yang berbeda dengan media-media massa lainnya, terlebih di kawasan Kota Bekasi?

Narasumber: Kalau kita mengakses semua media sih yaa, jadi ga cuma infobekasi.coo saja. Kan kita juga punya media publikasi sendiri yaa di Humas Kota Bekasi, dan pemerintah Kota Bekasi pun juga punya di Pemkot Bekasi termasuk websitenya efektif juga. Pak Plt (Walikota) juga cukup aktif juga di media sosialnya. Jadi tidak hanya infobekasi.coo saja media yang kita akses gitu.

Pewawancara: Tapi kalo yang membedakan media infobekasi.coo ada ga bu dengan media lainnya?

Narasumber: Paling dari isi kontennya ya, kan ga semua setuju dengan isi dari setiap konten di platform infobekasi.coo. Kan di infobekasi.coo ga cuma soal pemerintah, tapi ada juga hiburan, kegiatan dan keluhan masyarakat, dan lain-lain, paling yang membedakan itu saja sih.

Pewawancara: Terus kira-kira apa sih yang menjadi alasan ibu memilih infobekasi.coo untuk menyebarkan pesan-pesan atau informasi? Terlebih kemarin ada vaksinasi juga mereka ikut menyebarkan pesan atau informasi itu di media mereka.

Narasumber: Mungkin salah ya ini, jadi bukan kita yang meminta mereka menyebarkan, tapi infobekasi.coo yang membantu mempublikasi informasi dari kami jadi bukan dari kita itu.

Pewawancara: Ohh begitu.

Narasumber: Iyaa, jadinya kan ibaratnya gini lho, platform utama pemerintah kota Bekasi tuh apa sih, pertama ada di Instagram, di Instagram itu ada Humas Kota Bekasi, Pemkot Bekasi, ada Instagramnya Pak Plt kan Mas Tri Adhianto, terus program-program itu yang disandur sama media infobekasi.coo untuk

disebarluaskan lagi kepada masyarakat. Soalnya banyak juga yang mengambil informasi dari kami ya.

Pewawancara: Tapi itu atas seizin Humas atau bagaimana?

Narasumber: Biasanya sih setiap kita posting atau upload press release di Instagram atau media manapun itu sudah siap untuk disebarluaskan lagi ke masyarakat. Tapi sebaiknya sih ya kode etik ya, kan ada kode etik jurnalistik paling nggak ada bacaan repost ya. Soalnya ada beberapa yang ga pake gitu sih. Tapi selama itu informasi untuk masyarakat dan sifatnya positif no problem sih dek.

Pewawancara: Berarti kalo selama ini ada postingan di infobekasi.coo tentang Humas itu ada izin misalnya lewat dm gitu atau nggak ya?

Narasumber: Nah kebetulan adminnya lagi gaada di tempat yaa, soalnya saya sendiri pun ga megang Instagram Humas Kota Bekasi, jadi saya gatau ada izin atau apa gitu ga. Tapi kayaknya nggak ya, soalnya banyak juga sih yang mengambil informasi dari kita. Tapi ya selama itu positif, terus ngerepost konten kita sih gapernah kita permasalahanin yaa selama itu positif. Malah itu kan membantu kami yaa untuk menyebarluaskan informasi kann.

Pewawancara: Terus mungkin pertanyaan selanjutnya adalah seperti kita lihat bahwa media infobekasi.coo kerap mengkritik secara halus maupun keras mengenai beberapa hal yang ada di Kota Bekasi, terlebih dalam hubungannya dengan pemerintah Kota Bekasi, Apa tanggapan ibu sebagai Humas Kota Bekasi terkait hal tersebut?

Narasumber: Untuk kritik-kritik menurut saya tidak terlalu parah yaa.

Pewawancara: Misalnya kemarin ada postingan tentang WC di Stadion Patriot yang ancur, terus banyak rembesan, dan lain-lain. Gimana ya tanggapan ibu?

Narasumber: Postingan tanggal berapa ya dek ya?

Pewawancara: Lupa bu kalau tanggalnya, mungkin sambil saya cari.

Narasumber: Tapi kalau saya lihat lebih banyak positifnya yaa kalau kita lihat yaa. Kalaupun ada komentar-komentar negatif di infobekasi.coo nya otomatis kan kita ga setiap media atau platform kita lihatin satu-satu. Tapi kalau sampai kontras banget nih dengan yang kita miliki datanya, biasanya langsung kita jawab di media dan platform yang kita miliki, misalnya press release gitu. Jadi kalau itu bentuknya

berita kita akan mengeluarkan hak jawab pastinya. Soalnya kadang kan berita ada yang judulnya mengundang gitu kan, padahal isinya tidak. Makannya kalau itu beritanya tidak berimbang, dan mengusik kita pasti kita akan mengeluarkan hak jawab.

Pewawancara: Terus apakah menurut ibu media infobekasi.co.id ini sudah mengeluarkan pemberitaan yang tepat dan berimbang mengenai Pemerintah Kota Bekasi?

Narasumber: Gimana yaa, soalnya aku juga ga terlalu ngikutin terus sih infobekasi.co.id, karena kan kita banyak ya media yang harus kita handle yaa. Dan kalau bicara tentang pemberitaan media, itu ada di diskominfo, disana ada media review, itu adanya di diskominfo bukan di kami. Jadi di diskominfo itu setiap seminggu sekali mereka memeriksa mengenai berita yang negatif ada berapa, itu ada di sana soalnya sistemnya disana.

Pewawancara: Berarti kalau untuk pemberitaan berimbang atau bagaimana kurang tahu ya?

Narasumber: Bukannya kurang tahu ya, tapi ya, contoh kemarin yang KTP itu kan perorangan ya, itu kita langsung tindak lanjuti, langsung kita keluarkan press release mengenai hal tersebut, bahwa apa yang tersebar di media pemerintah sudah mengeluarkan tindakan seperti ini. Itu kan harus kita keluarkan kepada masyarakat supaya tadi itu, berita tidak berkembang menjadi blunder di masyarakat. Bahwa sebenarnya hal tersebut sudah selesai lho. Tapi kan ada masyarakat yang belum mengetahui bahwa hal itu sudah selesai.

Pewawancara: Berarti kalau di media infobekasi.co.id menurut ibu apakah pemberitaannya sudah berimbang atau bagaimana?

Narasumber: Ya berita negatifnya yang mana, karena selama saya menjadi Humas Kota Bekasi tidak ada tuh permasalahan antara kita sama infobekasi.co.id terkait pemberitaan di masyarakat. Makannya saya tanya dulu, pemberitaan negatifnya yang seperti apa gitu lho. Makannya mending kamu prosentase dulu mana berita yang negatif di infobekasi.co.id.

Pewawancara: Nah makannya saya ingin tahu dulu, berarti karna ibu jarang mengakses infobekasi.coo karna banyak media jadi ibu kurang memperhatikan, gitu?

Narasumber: Nah kembali lagi untuk yang mereview media itu adanya di diskominfo, bukan di kita. Yang punya sistemnya mereka bukan kita. Kalau Humas itu mengeluarkan press release, kita meliput kegiatan-kegiatan atau sounding, makannya untuk mereview-mereview media itu diskominfo. Paham ya, jadi bukan di kami. Jadi kalau meminta kepastian angka-angkanya kami gatau, karena bukanya gatau, tapi memang bukan tugas kita, dan bukan ranahnya. Kecuali yang sudah viral, disini ada kliping berita tuh, itu baru ditindak lanjuti kalau sampai ada berita yang negatif dan tidak relevan.

Pewawancara: Tapi kalau selama ini berita-berita yang diberitakan oleh infobekasi.coo belum sampai ada yang terlalu menyinggung Humas dan Pemerintah yaa?

Narasumber: Belum sih belum, justru kita berharapnya media-media seperti infobekasi.coo itu malah menjadi mitra pemerintah yaa untuk publikasi, terutama info-info yang positif yang berhubungan dengan pemerintah yaa. Kan kita sama-sama membangun Kota Bekasi ini, kan kita tahu juga ya dek ya kalau kita baru pulih dari Covid gitu, harapan kita sebagai Pemerintah Kota Bekasi seperti infobekasi.coo ini atau media lainnya itu bisa menjadi partner lah buat kami untuk memberitakan berita-berita yang positif dan membangun. Supaya ekonomi kita bergeliat lagi, masyarakat kita bangkit lagi semangatnya untuk membangun kota.

Pewawancara: Okee, pertanyaan selanjutnya saat menjadi Humas Kota Bekasi maupun saat menjadi masyarakat Bekasi, apakah ibu pernah melakukan contact secara langsung dengan media infobekasi.coo?

Narasumber: Nggak sihh.

Pewawancara: By WA, email, dm gitu?

Narasumber: Mungkin kalau ini bisa tanya ke admin yaa. Nanti bisa langsung tanyakan ke Kak Putri selaku admin, soalnya dia lagi sibuk banget. Kalau misalnya dia kosong dan kamu mau wawancara dia nanti coba saya informasikan. Soalnya semua medsos Humas ada di Kak Putri jadi saya kurang tahu.

Pewawancara: Berarti nanti itu buat adminnya yang mungkin tahu.

Narasumber: Iya apa pernah di dm atau bagaimana itu nanti kamu tanya ke kak Putri langsung.

Pewawancara: Oke baik. menurut Ibu, konten-konten yang disajikan di media sosial infobekasi.coo, terutama mengenai kritikan terhadap Pemerintah Kota Bekasi dan mungkin menjadi aspirasi dari masyarakat, dapat berguna atau menjadi salah satu pertimbangan atau masukan yang berarti bagi Pemerintah Kota Bekasi?

Narasumber: Sebentar dulu, yang mana nih kritikannya, harusnya tadi kamu sajikan dulu contoh-contohnya.

Pewawancara: Sudah ada bu, tapi harus buka handphone dulu.

Narasumber: Soalnya kalau saya lihat masih oke-oke aja kontennya. Kasih salah satu contohnya aja coba.

Pewawancara: Nah salah satunya ini nih bu, terkait wc di Stadion Patriot tadi.

Narasumber: Oke sebentar. Nah sudah dijawab juga kan sama Pak Plt, jadi mungkin sedang tahap perbaikan, atau malah sudah selesai yaa. 25 Mei juga jadi udah lumayan lama ini.

Pewawancara: Itu salah satunya sih bu.

Narasumber: Ini wc yang jarang dipakai juga barangkali ya. Pria juga pantas.

Pewawancara: Itu mengkritik karna itu terjadi sebelum Piala Dunia U-19 itu.

Narasumber: Udah kan ini, beliau juga udah jawab.

Pewawancara: Tapi kalau mengenai kritikan-kritikan seperti itu bagaimana?

Narasumber: Yaa kalau kritikan seperti itu sih fine-fine saja yaa. Justru kan itu menjadi salah satu peran media dan rekan-rekan jurnalis memang mitra yaa. Jadi selain mereka memberikan kritik, mereka juga memberikan solusi juga. Nah salah satunya dari kritikan itu harapannya ada solusi dari pemerintah untuk dapat menindak lanjuti hal tersebut.

Pewawancara: Oke selanjutnya sebagai bagian dari Humas Kota Bekasi, Apakah menurut ibu media infobekasi.coo dapat menjadi sarana penghimpun aspirasi masyarakat Bekasi yang baik? Terlebih dalam kaitannya dengan pemerintah Kota Bekasi?

Narasumber: Ya saya harapkan begitu, seperti yang sudah saya sampaikan. Diharapkan dengan adanya info-info yang positif, info-info yang baik. Ini juga udah lumayan juga ya followers nya udah 300 ribu malah dah mau 400 ribu. Diharapkan nanti dari followersnya ini juga punya effort yang baik untuk kami terlebih saran-saran baik dan membangun untuk pemerintah.

Pewawancara: Oke selanjutnya menurut ibu apa yang menjadi alasan ibu sebagai bagian pemerintah dan juga sebagai masyarakat lebih memilih infobekasi.coo ketimbang media massa lainnya?

Narasumber: Gimana yaa, kita gapernah memilih infobekasi.coo sihh, soalnya kan kita handle banyak media sosial nih. Dan kita juga gatau juga nih apakah infobekasi.coo pernah dm kita atau nggak. Soalnya ga cuma infobekasi.coo yang kita hadapi. Mungkin nanti itu ke admin yang bisa jawab, soalnya kita juga ga handle media sosial, jadi gatau bagaimana-bagaimananya.

Pewawancara: Truss apakah ibu pernah mendengar berita mengenai admin Twitter Pemkot Bekasi yang dianggap kurang etis dalam membalas kritikan dari pihak infobekasi.coo? Jika pernah apa tanggapan anda mengenai hal tersebut!

Narasumber: Yang mana dek, coba saya liat dek.

Pewawancara: Sebentar saya buka dulu beritanya.

Narasumber: Ini tahun 2018 yaa. Ohh bunda belum disini, bunda disini tahun 2020. Jadi kurang tau tuh berita itu. Udah selesai juga kayaknya yaa, lagian kan itu Twitter Pemkot, jadi yang bisa jawab kayaknya admin Pemkot Bekasi. Nah kalau Twitter Pemkot ini yang handle itu diskominfo. Kalau kami ya Twitternya Humas Kota Bekasi.

Pewawancara: Tapi kalau pernah denger berita ini belum pernah yaa?

Narasumber: Mungkin denger pernah pas di wilayah yaa belum disini.

Pewawancara: Iyaa, jadi tadi sebenarnya saya mau minta tanggapan ibu sebagai Humas Kota Bekasi terkait dengan admin Twitter ini lho.

Narasumber: Ya kalau saya bicara secara luas ya, bukan cuma admin Pemkot Bekasi. Memang sebaiknya sebagai admin itu kan kita sudah ada BPKSDM, kita juga sudah melaksanakan pelatihan-pelatihan, karna ada skill khusus untuk admin gitu yaa. Terlepas dari itu, mungkin saat itu dia lagi moodnya lagi ga bagus, atau

ada masalah pribadi segala macam memang seharusnya bisa dibedakan antara pekerjaan dengan masalah pribadi. Atau mungkin kita gatau situasi saat itu percakapannya awalnya seperti apa, dari masyarakatnya juga mancing-mancing atau bagaimana. Tapi ya sebaiknya sebagai pelayan masyarakat ya kita harus sebijak mungkin, sesopan mungkin untuk dapat memberikan pelayanan yang terbaik, gitu sih harapannya.

Pewawancara: Oke kalau persoalan ini ibu bisa jawab iya atau tidak saja, jika iya boleh dijelaskan kenapa gitu yaa.

Narasumber: Oke Baik.

Pewawancara: Apakah menurut ibu infobekasi.coo berisikan konten-konten yang berasal dari luar daerah untuk diperuntukan pengetahuan bagi masyarakat?

Narasumber: Kalau dari luar daerah kayaknya nggak ya, paling dari cuma dari kabupaten aja soalnya.

Pewawancara: Apakah menurut ibu konten-konten di infobekasi.coo berisikan peristiwa yang berasal dari seluruh dunia?

Narasumber: Kayaknya belum yaa, soalnya ga pernah liat.

Pewawancara: Apakah menurut ibu infobekasi.coo termasuk kedalam media yang menjadi penyaring informasi bagi masyarakat?

Narasumber: Penyaring?

Pewawancara: Iya penyaring informasi.

Narasumber: Gimana yaa kalau penyaring. Memang tidak semuanya juga sih diinfokan, lebih kepada apa informasi-informasi yang trending atau mendekati viral dan cocok dengan pengikutnya lah ya kayaknya.

Pewawancara: Oke Apakah menurut ibu infobekasi.coo merupakan media yang dapat dijadikan penunjuk jalan bagi masyarakat dari berbagai ketidakpastian informasi di masyarakat?

Narasumber: Salah satunya iya di Bekasi dan Sekitarnya.

Pewawancara: Apakah menurut ibu media infobekasi.coo dapat dijadikan tempat bagi masyarakat untuk memberikan saran atau tanggapan atas kebijakan atau keputusan yang diberikan oleh pemerintah?

Narasumber: Yaa silahkan saja ya kalau itu, soalnya kalau itu kan hak yaa dari masyarakat, melalui platform apa saja menyampaikan aspirasi karna itu hak yaa, tapi harus sopan kan ada juga UU KIP (Keterbukaan Informasi Publik). Semua boleh menyampaikan pendapat atau sarannya.

Pewawancara: Mungkin yang terakhir apakah media infobekasi.coo menurut ibu memiliki sifat yang interaktif dan hangat kepada pengikutnya?

Narasumber: Iya mungkin yaa kalau saya lihat, sampai pengikutnya 300 hampir 400 ribu yaa berarti cukup bagus. Pengikutnya lumayan, kan bisa dilihat dari followers ya. Kalau tidak pasti mereka akan unfollow kan. Lumayan yaa dari kirimannya 6000 sekian dapet followers 300 sekian lumayan lah.

Narasumber: Kamu kenapa ga neliti Humas Kota Bekasi aja? Kan followersnya juga ga sebanyak infobekasi.coo. Nanti kamu juga wawancara dari pihak infobekasi.coo juga?

Pewawancara: Nahh itu, tujuan dari penelitian ini sebenarnya adalah melihat bagaimana persepsi pemerintah kota Bekasi terhadap keberadaan media seperti infobekasi.coo ini sebagai media informasi buat masyarakat dan pemerintah. Kan dia juga suka mengkritik dan “nyeleneh”.

Narasumber: Sebenarnya gapapa sih kalo itu sifatnya masih wajar yaa. Soalnya di setiap platform kan juga ada ketentuan kan kalau ada kata-kata yang dirasa kurang baik bisa kayak SARA kan bisa di block.

Pewawancara: Berarti sebenarnya kritikan-kritikan seperti tadi masih wajar ya, biasa?

Narasumber: Ya masih sih, dan kalau sifatnya membangun kayak tadi, tujuannya positif itu gapapa sihh. Tapi sebenarnya kalau mau lebih bagus lagi mau lebih cepet responnya gitu tidak perlu jadi postingan, bisa langsung dm Humas atau Pemkot Bekasi juga pasti ditindak lanjuti. Dan juga terkait dengan pengaduan masyarakat mungkin bisa dinformasikan juga bahwa di Pemerintah Kota Bekasi juga ada SPAN LAPOR, itu di 1500444 itu bisa telpon, atau kalo tidak di IG juga gapapa langsung dm ke Humas atau Pemkot Bekasi adminnya 24 jam pasti akan menjawab.

Pewawancara: Itu salah satu pengaduan yang ditawarkan pemerintah yaa?

Narasumber: Iyaa layanan pengaduan masyarakat, bisa mengadu apapun, jalanan rusak, toilet rusak, bisa langsung kesitu. Bahkan kecelakaan, atau orang hilang juga bisa disampaikan disitu. Kann nanti dari situ langsung dihubungkan dengan dinas dan perangkat-perangkat di daerah. Itu juga 24 jam, ada 3 sesi petugas jadi bisa aktif 24 jam.

Narasumber: Tapi untuk pemerintahan yang sekarang kan lebih kepada Instagram yaa, bisa dilihat di Instagram resmi Pemkot tuh semua sudah ada disitu. Jadi kalau ada kritikan pasti langsung ditindak lanjuti. Terkait media sosial ini, beliau (Pak Plt Walikota) juga sangat bagus sekali responnya, salah satunya yaa itu Kota Bekasi Keren tuh ignya. Tapi ya kembali lagi untuk media, kalau itu sifatnya baik dan membantu publikasi kita justu support sihh, itu bisa menjadi partner kan, jadi mitra.

Pewawancara: Jadi intinya kalau menurut ibu kalau kritikannya masih wajar dan sopan tidak apa-apa?

Narasumber: Kalau kritikannya bersifat membangun justru itu yang kita perlukan. Kan kita juga tidak mungkin mengurus sebanyak itu aspirasi masyarakat. Maka dari itu kita butuh media sebagai penghubungnya. Terlebih kita butuh kritikan-kritikan seperti itu untuk dapat terus bekerja dan berkinerja lebih baik lagi. Karna memang perlu juga kontrol dari masyarakat, jadi kan kita sama-sama yaa, karna kan dalam membangun bukan cuma pemerintah saja, tapi kita butuh bantuan masyarakat juga, media juga.

Pewawancara: Oke paling gitu aja sih bu untuk wawancaranya, terima kasih atas kesempatan dan waktunya ya bu.

Narasumber: Iyaa sama-sama.

Pewawancara: Paling saya minta fotonya untuk bukti wawancara.

Narasumber: Okee nanti diluar ya.

Narasumber 2: Kak Ica (Staff Bagian Website dan Press Release Humas dan Setda Kota Bekasi) 3 Agustus 2022



Pewawancara: Bisa aku mulai ya kakk wawancaranya?

Narasumber: Oke boleh.

Pewawancara: Oke sebelumnya perkenalkan nama saya Geraldus Krisno Aryo Wicaksono atau biasa dipanggil Gerald. Terima Kasih untuk kesempatan wawancara yang sudah diberikan kepada saya. Mungkin untuk awalan, boleh diperkenalkan diri dulu nama kakak dan jabatan kakak di Humas Kota Bekasi?

Narasumber: Nama saya Rizka Fahma Anindia, atau bisa dipanggil Kak Ica. Di kantor Humas dan Setda Kota Bekasi, Saya menjadi Staff Pengelolaan Pengaduan Publik dan juga dipercayakan memegang Website dan Press Release Humas Kota Bekasi.

Pewawancara: Oke untuk pertanyaan pertama apakah kakak mengetahui infobekasi.coo?

Narasumber: Tau, dia kan salah satu platform media di Instagram ya kalau ga salah yaa.

Pewawancara: Selanjutnya apa sih yang kakak ketahui tentang infobekasi.coo?

Narasumber: Kalau yang saya lihat sih di Instagram itu dia menginfokan informasi-informasi tentang Kota Bekasi, tapi ada Kabupaten Bekasi, ada juga informasi lain yang istilahnya berguna lah buat masyarakat.

Pewawancara: Lalu kakak awalnya tahu infobekasi.coo itu dari mana sih?

Narasumber: Dari Instagram.

Pewawancara: Kalau dari platform atau media lainnya belum tahu yaa?

Narasumber: Kalau yang lainnya aku kurang tahu sih, taunya dari Instagram doang sihh.

Pewawancara: Oke, selanjutnya menurut kakak media apa sih yang paling efektif dalam memberikan informasi kepada masyarakat.

Narasumber: Untuk sekarang sihh karna banyaknya pengguna handphone, pengguna media online tuh lebih banyak dilihat oleh anak-anak milenial ya. Terlebih kan sekarang hampir setiap anak pegang gadget, jadi media seperti Instagram, sebagian besar masyarakat di Indonesia juga menggunakan Instagram jadi semua menggali informasi melalui Instagram.

Pewawancara: Lalu ketika melihat konten di Instagram infobekasi.coo, menurut kakak sebagai Humas Kota Bekasi infobekasi.coo itu media yang seperti apa sihh?

Narasumber: Apa ya media publik yang memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan masyarakat sih, terutama ada beberapa informasi mengenai Kota Bekasi yaa. Dia juga ngasih informasi-informasi program-program salah satunya juga ada program pemerintah Kota Bekasi.

Pewawancara: Lalu seberapa sering sih kakak mengakses atau melihat konten di media infobekasi.coo?

Narasumber: Kalau dibilang sering sih, ga sering-sering juga. Tapi kadang-kadang dia masuk beranda, kan kita follow ya dan saya juga follow Instagramnya infobekasi.coo setiap mereka upload konten baru ya saya lihat begitu.

Pewawancara: Berarti kalau muncul di beranda pasti melihat aja yaa?

Narasumber: Iyaa kalau muncul di beranda biasanya saya lihat. Dan pasti baca juga, dia ngasih info apa sih.

Pewawancara: Selanjutnya menurut kakak apa yang membedakan infobekasi.coo dengan media massa lainnya, terutama di daerah Bekasi dan Sekitarnya?

Narasumber: Ya yang membedakan sih paling dari segi kontennya sihh, soalnya ga cuma tentang pemerintah kayaknya kann, ada konten hiburan gitu kalo aku liat. Kayak misalnya ada info warung makan, café, daerah, gitu-gitu.

Pewawancara: Lalu apa sih yang menyebabkan kakak memilih infobekasi.coo dalam menyebarkan pesan/informasi?

Narasumber: Secara keseluruhan sih infobekasi.coo itu ngasih informasi yang informatif yaa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Kayak misalnya salah satunya juga dia bukan merepost sih sebenarnya, tapi menyandur info lagi, sama kayak merepost sih. Misalnya program-program pemerintah, kayak informasi gerai vaksin ada dimana, gitu-gitu.

Pewawancara: Selanjutnya seperti yang kita lihat bahwa media infobekasi.coo kerap mengkritik secara halus maupun keras mengenai berbagai hal di Kota Bekasi, terlebih hubungannya dengan Pemerintah Kota Bekasi. Apa sih tanggapan kakak terkait hal tersebut?

Narasumber: Kalau untuk mengkritik-kritik seperti itu kan saya gapernah liat yaa, maksudnya saya ga mencari tahu ada kritikan ga tentang Kota Bekasi di infobekasi.coo. Biasanya kan adanya di kolom komentar yaa, dan itu juga untuk saya pribadi sebagai pembaca Instagramnya mereka gapernah sampai ada melihat komentar-komentar *hate speech* atau ga. Adapun kalau ada kritik-kritik yang membangun Kota Bekasi, pasti juga kita terima. Misalnya ada kritikan nih dari masyarakat di komennya infobekasi.coo, kalau misalnya disitu kita lihat ada kritikan dari masyarakat yang sifatnya membangun ya gajadi masalah. Malah kita akan menyampaikan lagi ke OPD-OPD yang bersangkutan, dinas-dinas yang bersangkutan. Kayak misalnya ada komentar nih tentang jalanan rusak, ya berarti ini nih ada jalanan rusak dari si ini nih, bisa kita sambungin lagi ke DPPSDA kayak gitu untuk mengecek langsung.

Pewawancara: Lalu menurut kakak apakah media massa infobekasi.coo sudah memberikan pemberitaan yang tepat dan berimbang?

Narasumber: Udah sih selama ini, apalagi dengan followersnya yang banyak pasti kan memperlihatkan bahwa dia tuh sebagai media informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Pewawancara: Lalu selama berada di Humas Kota Bekasi ataupun menjadi masyarakat Bekasi apakah kaka pernah melakukan kontak secara langsung dengan media infobekasi.coo?

Narasumber: Nggak sih kalau kontak secara langsung sama yang ibaratnya admin infobekasi.coo ataupun yang punya infobekasi.coo kita pernah berhubungan juga. Kita gaada kenalan juga sih sama infobekasi.coo selama ini.

Pewawancara: Via email, WA, dm Instagram, atau website gitu kak?

Narasumber: Kalau saya pribadi sihh nggak yaa, tapi kalau misalnya di pemerintahnya sendiri kan yang megang Kak Putri, jadi kalau ada apa-apa bisa langsung interview Kak Putri untuk ditanyakan. Kalau selama ini juga gapernah ada email apapun dari pihak infobekasi.coo.

Pewawancara: Berarti kayak kemarin ada postingan dan press release diambil dan diupload ulang oleh infobekasi.coo belum pernah ada kontak dari pihak infobekasi.coo?

Narasumber: Nggak sih, kalau misalkan khususnya untuk Humas Kota Bekasi ngasih informasi tentang apa gitu. Infobekasi.coo tuh dia semacam nge repost, tapi bukan nge repost juga sih, kalau nge repost ada bacaannya repost ini gaada. Tapi dia misalnya mereinformasikan lagi ke Instagram mereka dalam bentuk medianya juga, dalam bentuk kasusnya mereka. Kita gaada masalah ya selama itu positif yaa, selama menginformasikannya tidak ada yang diubah-ubah dan sesuai dengan fakta apa yang ada di Instagram pemerintah di informasikan lagi oleh infobekasi.coo kita gaada masalah.

Pewawancara: Menurut kakak konten-konten yang ada di infobekasi.coo terutama mengenai kritikan terhadap pemerintah Kota Bekasi apakah menjadi suatu aspirasi yang berguna bagi Pemerintah?

Narasumber: Iya, kita ga cuma ada infobekasi.coo saja, kita juga ada banyak situs atau aplikasi pengaduan publik di Pemerintah Kota Bekasi. Kalaupun ada complain, kritik ataupun masukan ke Pemerintah kita ada yang namanya *Patriot Quick Respond*. *Patriot Quick Respond* itu semua OPD ada disitu jadinya misalkan ada informasi dari Call Center kami 1500 berapa gitu kan. Itu biasanya ada Customer Service nya 24 jam, jadi misalnya ada lampu jalanan mati, kayak gitu-gitu, kita di grup itu tuh nanti di share tuh *Patriot Quick Respond*, atas nama ini ini ini, melaporkan ada lampu jalan mati. Nanti dari BPSDA langsung menindaklanjuti lagi untuk responnya masang lampunya biar hidup lagi.

Pewawancara: Berarti bisa juga lewat yang tadi, Patriot Quick Respond?

Narasumber: Iya, jadi ga cuma lewat Instagram, tapi kita juga ada platform SPAN-LAPOR, ada juga untuk di websitenya sendiri, nanti warga bisa langsung telfon sendiri gitu ke call center kami.

Pewawancara: Terus menurut kakak sebagai bagian dari Humas Kota Bekasi, media infobekasi.coo ini dapat menjadi salah satu sarana penghimpun aspirasi masyarakat Bekasi dalam kaitannya dengan Pemerintah Kota Bekasi?

Narasumber: Bisa sihh, asalkan juga infobekasi.coo nya juga sowan lah ke Humas, ke Diskominfo juga. Kalau ingin tahu program pemerintah selain hanya untuk dilihat dari Instagram aja, bisa datang langsung ke Diskominfo atau ke Humas untuk berkomunikasi secara langsung.

Pewawancara: Berarti dari segi pemerintah ini sebenarnya terbuka terhadap infobekasi.coo?

Narasumber: Iya welcome lahh silahkan kalau mau datang.

Pewawancara: Oke selanjutnya menurut kakak apa sih yang menjadi alasan bagi pemerintah dan juga sebagai masyarakat lebih memilih infobekasi.coo ketimbang media lainnya?

Narasumber: Gimana-gimana?

Pewawancara: Apa yang menjadi alasan kakak memilih infobekasi.coo?

Narasumber: Kalau saya pribadi sihh ibaratnya ada informasi-informasi penting nih yang saya gatau di media-media lain, infobekasi.coo tuh biasanya ngasih tau, begitu.

Pewawancara: Kalau dari kakak ada media apa lagi sih yang kakak ikutin, atau hanya infobekasi.coo?

Narasumber: Ada, Bekasi Keren, Bekasikekinian, kalau khusus Kota Bekasi yaa Instagram-instagram yang dikelola oleh swasta, maksudnya dari luar pemerintah kan banyak juga yaa media yang informatif-informatif juga yaa.

Pewawancara: Berarti hampir semua media kakak ikuti?

Narasumber: Ya tau.

Pewawancara: Terus apa kakak pernah mendengar berita tentang Admin Twitter Pemkot Bekasi yang dinilai kurang etis dalam menjawab kritikan dari pihak infobekasi.coo?

Narasumber: Nggak pernah dengar. Kalaupun benar pasti admin Twitter itu akan nge screenshot kalau ada komen-komen hal yang negatif itu langsung di tindak lanjuti oleh OPD-OPD yang bersangkutan. Misalnya ada kritikan, gimana sih ini jalanan rusak, atau ga nih banjir kok ga ditindaklanjuti nih. Nah sebagai admin yang megang Twitter atau Instagram pun wajib melaporkan hal tersebut ke OPD-OPD terkait, dimana nantinya akan ditindaklanjuti dari OPD tersebut, gitu.

Pewawancara: Tapi kalau misalnya kakak sebagai Humas situ, kalau ada admin yang dirasa kurang sopan, tanggapan kakak gimana?

Narasumber: Kalau selama ini gapernah ya, dan jangan sampai juga. Soalnya kita harus menjalankan SOP, kita ada SOP nya juga, terus gimana juga ada pelatihan-pelatihan juga untuk admin-admin media sosial juga, gimana cara menanggapi komentar-komentar negatif dari masyarakat, kayak gitu.

Pewawancara: Tapi selama kakak berada di Humas Kota Bekasi?

Narasumber: Saya sudah dari tahun 2019 belum pernah sih kalau untuk adminnya yang nakal.

Pewawancara: Tapi kalau Humas pernah dikasih kritikan begitu ga kakk?

Narasumber: Itu sih lebih ke Kak Putri ya yang nerima kritikan-kritikan itu, dia yang lebih tahu. Kan dia yang mengelola media terlebih Instagram, dia tuh yang tahu kalau ada kritikan-kritikan apa itu lebih ke Kak Putri. Kak Putri juga pasti akan ngebales-balesin kritikan ataupun pertanyaan dari masyarakat yang ada di kolom komentar di Instagram, maupun dm pasti dia bales.

Pewawancara: Tapi kalau sampai saat ini belum ada yang sampai laporan gimana-gimana ya kritikannya?

Narasumber: Ya kritikan yang membangun sih. Kak Putri juga bisa nge handle masyarakat yang mengkritik atau ga yang bertanya, kak Putri menjawab juga di Instagram.

Pewawancara: Selanjutnya ini boleh kakak jawab Ya atau Tidak dan tanggapannya. Apakah menurut kakak infobekasi.coo berisikan konten-konten yang berasal dari luar daerah yang diperuntukan bagi pengetahuan masyarakat?

Narasumber: Ya, emang ga hanya Kota Bekasi, mereka juga ada kasih informasi-informasi dari luar Kota Bekasi. Ga hanya Kota Bekasi juga sih, maksudnya informasi-informasi di Indonesia kayak gimana sih, kondisinya, ada program apa nih dari pusat, kayak gitu kan.

Pewawancara: Terus selanjutnya menurut kakak apakah konten-konten di infobekasi.coo berisikan peristiwa yang berasal dari seluruh dunia?

Narasumber: Gatau sih kalau ini, soalnya aku kan juga ga scroll-scroll detail sampe bawah nih jadi aku kurang tahu kalau ini.

Pewawancara: Tapi kalau selama ini yang kakak lihat di infobekasi.coo pernah ada ga konten yang berasal dari seluruh dunia gitu?

Narasumber: Kurang tahu sih aku, tapi kalau di media lain mungkin ada, kalau infobekasi.coo gatau pernah menyandur atau nggak.

Pewawancara: Ohh berarti kurang tahu ya kak?

Narasumber: Iya kurang tau kalau ini.

Pewawancara: Oke selanjutnya menurut kakak apakah infobekasi.coo kedalam media yang menjadi penyaring informasi bagi masyarakat?

Narasumber: Iyaa sih, jatuhnya kan dia ngasih informasi-informasi yang informatif ke masyarakat jadi otomatis dia juga harus bersiap mendapat kritikan-kritikan dari masyarakat.

Pewawancara: Selanjutnya menurut kakak apakah media infobekasi.coo merupakan media yang dapat dijadikan penunjuk jalan bagi masyarakat?

Narasumber: Bisa sihh kalau dilihat dari konten-kontennya dia sering ngasih konten-konten yang benar apa adanya dan sesuai dengan faktanya di masyarakat.

Pewawancara: Ohh iya sama boleh satu pertanyaan selipan, kalau misalnya infobekasi.coo itu memfoto jalan rusak, terus di upload, dan diberikan caption gimana nih pemerintah kok jalan belum direspon dan ditanggapi, dan lain-lain itu tanggapan kakak gimana?

Narasumber: Nahh kalau itu fotonya dimana, diupload dimana. Terus kalau misalkan ryoo nih ngupload jalanan rusak nih di feeds atau di story, nah story itu kan kalau masyarakat tuh udah tau media kami pemerintah, Humas dan juga Pak Tri Adhianto itu pasti langsung ditindaklanjuti kokk. Nanti bakalan sampai infonya ke Patriot Quick Respond, nahh disitu nantinya kan ada OPD-OPD terkait, disitu nantinya akan ditindaklanjuti lebih lanjut.

Pewawancara: Berarti kalau kayak gitu malah membantu atau bagaimana?

Narasumber: Membantu sihh, membantu banget.

Pewawancara: Oke selanjutnya menurut kakak apakah media infobekasi.coo dapat dijadikan tempat bagi masyarakat untuk memberikan saran atau tanggapan terhadap kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah?

Narasumber: Gimana maksudnya?

Pewawancara: Apakah menurut kakak media infobekasi.coo dapat dijadikan tempat bagi masyarakat untuk memberikan saran atau tanggapan terhadap kebijakan pemerintah?

Narasumber: Bisa, apalagi kalau pihak infobekasi.coo bisa sowan ke kita yaa, ke pemerintah jadi mereka juga bisa tau juga nih program-program sebenarnya realnya, mereka upload setiap harinya juga bisa, gitu.

Pewawancara: Lebih baik kalau infobekasi.coo itu kayak minta izin ke Pemerintah gitu?

Narasumber: Iya jadi kita lebih enak juga, dianya juga tau program kita apa, berita hari ini apa, ada rapat, atau apa gitu.

Pewawancara: Terus yang terakhir apakah menurut kakak infobekasi.coo memiliki sifat yang hangat dan interaktif kepada pengikutnya?

Narasumber: Interaktif sihh, dia kan juga sehari sekali tuh pasti ada postingan-postingan dan kalau ada komentar yang menanyakan pasti dijawab beberapa gitu sih paling.

Pewawancara: Oke kakk paling begitu aja sih wawancara kali ini, terima kasih atas waktunya. Nanti saya minta foto ya kak sebagai bukti wawancara.

Pewawancara: Ohh iya kakk saya ada 1 pertanyaan lagi, boleh ga kakk?

Narasumber: Apa tuh?

Pewawancara: Sebagai Humas Kota Bekasi, ada ga sih harapan kakak terhadap infobekasi.coo? Kalau ada apa harapan kakak?

Narasumber: Harapannya infobekasi.coo dapat terus memberi informasi-informasi yang informatif kepada masyarakat khususnya Kota Bekasi dan bisa memberikan informasi, khususnya program-program pemerintah. Harapannya infobekasi.coo pun juga bisa bermain ke kantornya Pemerintah Kota Bekasi, khususnya Humas ataupun Diskominfo agar mengetahui program-program pemerintah ada apa aja, begitu. Terima Kasih.

Pewawancara: Terima Kasih kak atas jawabannya.

Narasumber 3: Kak Putri (Staff dan Admin Media Sosial Humas Kota Bekasi)
5 Agustus 2022



Pewawancara: Oke sebelumnya selamat siang kakk, terima kasih atas kesempatan wawancaranya. Mungkin wawancara ini dimulai dengan nama kakak siapa dan jabatan kakak apa ya di Humas Kota Bekasi?

Narasumber: Iya, Nama saya Prameswari Putri, biasa dipanggil Putri. Saya di Humas Setda Kota Bekasi sebagai Penata Peliputan yang bertugas menulis Press Release dari hasil liputan tentang kegiatan-kegiatan dan program kepala daerah dan perangkat daerah di Pemerintah Kota Bekasi. Dan juga diberi tugas sebagai admin media sosial Humas Kota Bekasi.

Pewawancara: Mungkin pertanyaan pertama yang saya ajukan adalah apakah sebelumnya kakak tahu infobekasi.coo?

Narasumber: Tau, tau tau.

Pewawancara: Selanjutnya apa sih yang kakak ketahui tentang infobekasi.coo?

Narasumber: Infobekasi.coo itu sebuah akun media sosial yang sebenarnya isinya adalah seputar informasi general Kota Bekasi. Itupun juga meliputi kabupaten nya. Tidak semua konten-konten infobekasi.coo, yang double o kan yaa, itu tidak melulu tentang pemerintah, tapi dia *branding* kota. Misalnya info-info tentang warung-warung kuliner, wisata juga, café, gitu-gitu lahh.

Pewawancara: Awalnya kakak mengetahui media infobekasi.coo itu dari mana? Kann dia memiliki beberapa media sosial?

Narasumber: Saya tahu ketika saya memegang akun Instagram Humas Kota Bekasi. Dia follow kami, yaa kami juga sebenarnya follback. Baru tahu kalau ada platform yang berbicara mengenai Kota Bekasi itu baru setelah saya di Humas. Sebelum-sebelumnya saya gatau.

Pewawancara: Terus menurut kakak nih sebagai Humas Kota Bekasi, media apa sih yang paling efektif dalam memberikan informasi kepada masyarakat?

Narasumber: Sejauh ini sih memang media sosial yaa, media sosial dan kanal-kanal media online. Website, itu yang paling penyebarannya cepat, mudah aksesnya, apalagi media sosial sekarang kontennya lebih bisa dikreasikan lebih kreatif. Ga standar-standar isinya berita doang gitu, ada proses kreatifnya gitu.

Pewawancara: Ketika kakak melihat konten di infobekasi.coo menurut kakak media infobekasi.coo adalah media yang seperti apa sih?

Narasumber: Media yang sebenarnya cukup informatif, tapi terkadang hanya melihat dari angle sudut pandang mereka sendiri tanpa ada koordinasi kayak, mereka kan suka menaikkan, mengupload konten tentang pemerintahan. Kadang ada data yang tidak sesuai, ada yang malah berat sebelah. Seperti itu sihh. Cenderung kalo saya pribadi sih sesama admin lah ya, cenderung itu sebenarnya isinya hanya opini. Informatif sih, tapi informasinya dikemas secara opini-opini yang cenderung menggiring.

Pewawancara: Ohh begitu, terus kakak sebagai admin Humas Kota Bekasi tuh seberapa sering sih melihat atau mengakses konten-konten di infobekasi.coo?

Narasumber: Pasti sih, pasti selalu ada di beranda ya. Kalau di TikTok saya bilang fyp yaa. Ada pasti selalu ada kontennya di beranda.

Pewawancara: Terus menurut kakak apa sih yang menjadikan infobekasi.coo ini menjadi media yang berbeda dengan media massa lainnya?

Narasumber: Tadi melewati opini-opini yang menggiring, akhirnya banyak netizen yang akhirnya ketarik gitu lho.

Pewawancara: Ohh begitu, tapi terkadang opini yang disampaikan itu kadang beberapa kali kurang sesuai?

Narasumber: Iyaa malah kadang malah jadi memberatkan sebelah, makannya kami pun disini ada tugas, ada *part*, dimana kami harus mengklarifikasi informasi berita-berita yang seperti itu berat sebelah, atau ada salah data.

Pewawancara: Tapi biasanya kalau kakak sebagai admin nih kalau ada nih yang kira-kira kurang sesuai dengan data yang kakak punya, kakak tuh menyampaikannya melalui dm atau apa?

Narasumber: Langsung membalas, kayak waktu itu pernah, jadi waktu itu ada dia menaikan konten foto yang dicurigai bahwa itu adalah bekas suntikan vaksinasi tapi dibuangnya sembarangan. Kan harusnya ada prosedur yaa, tapi ditemukan di sebuah lapangan itu banyak bekas suntikan. Nahh yang menggiringnya saya, yang saya maksud menggiringnya itu di captionnya “ini masa tim nakesnya ga ngerti buang sampah”, yang kayak gitu-gitu lah. Nah itu kewajiban kami adalah meng *counter* nya tidak langsung melalui dm tapi kami membuat konten yang meng *counter back* yang isinya klarifikasi bahwa telah dilakukan pengecekan langsung oleh satpol pp, kecamatan dan kelurahan, dan dipastikan bahwa itu bukanlah bekas dari vaksinasi. Begituu...

Pewawancara: Ohh begitu

Narasumber: Iyaa, karna kalau melalui dm yaa, terkesannya kayak kita terlalu menggurui bagaimana mereka memilah konten, membuat konten. Kan kita juga gaboleh menggiring kayak “ehh lu gaboleh buat konten kayak gitu.” “Ehh lu masa caption lu kayak gitu sih” gabisa kayak gitu. Kan kita harus membebaskan ide,

membebaskan itu, tapi bagaimana counter backnya ya dengan membuat konten balasan. Seperti itu.

Pewawancara: Tapi kenapa sih kakak memilih infobekasi.coo dalam konten vaksinasi. Walaupun kemarin sudah saya tanyakan kepada Bu Diah dan Kak Ica dan mereka mengatakan bahwa bukan infobekasi.coo nih yang minta ke Humas Kota Bekasi, tapi mereka langsung mengambil gitu apakah benar ya?

Narasumber: Mereka buat konten sendiri. Maksudnya dalam menyajikan konten, konten-konten mereka sama seperti wartawan saja. Wartawan yang mereka bikin berita sendiri, bikin konten sendiri.

Pewawancara: Tapi kemaren ada info vaksinasi yang dinaikan di infobekasi.coo itu tuh ada label Humas Kota Bekasi itu gimana?

Narasumber: Kalau itu tidak ada izin, jadi itu mungkin mereka asal repost aja.

Pewawancara: Tapi kalau di dm gitu pernah ga kakk? Mohon izin repost atau apa?

Narasumber: Belum, belum, belum pernah. Dan memang kami pun sebagai Humas sudah kalau Bahasa sunda tuh wayahna/terserah. Karna pasti akan sering direpost tuh pasti sering, karna ga cuma infobekasi.coo doang, yang lho kok di akun ini ada logo gue, ibaratnya flayernya flayer buatan Humas nih. Tapi kok tiba-tiba aja gitu ga bilang saya kita, ga dm Humas.

Pewawancara: Terus seperti yang kita lihat bahwa media infobekasi.coo ini kerap mengkritik secara halus mengenai pemerintah di Kota Bekasi, nah apa sih tanggapan kakak mengenai hal tersebut?

Narasumber: Kembali lagi seperti tadi, statement saya. Itu kan kebebasan berpendapat, dan kebebasan menulis. Termasuk kriteria kebebasan pers lah, jadi kami ya kalem kalau misalnya ada kritik yang menggiring, opini yang menggiring, opini yang malah jadi tidak positif vibes, kita buat *counterback counterback* di akun sendiri. Ga langsung kayak “lu jangan kayak gitu lu” dan kita bukan kapasitasnya menegur yang seperti itu. Tapi terus terang saya secara pribadi kesel juga, tapi kan bukan ranah kita untuk menegur, kan ada dewan pers.

Pewawancara: Tapi kalau menjawab-menjawab di kolom komentar pernah ga kakk? Misalnya ada apa yang di Humas Kota Bekasi, tapi jawabnya di kolom komentar infobekasi.coo.

Narasumber: Pernah pernah sih. Jadi waktu itu netizen nanya, kayaknya dia tuh sering naikin flayer dari Humas nihh. Dia nanya, min ini dimana syaratnya bawa ktp ga, bawa kk ga. Paling pernah jawab-jawab langsung kayak gitu. Untuk info selengkapnya, detailnya follow akun Humas Kota Bekasi, sekalian promosi akun kita gitu paling. Pernah-pernah kalau jawab komentar begitu.

Pewawancara: Terus kalau menurut kakak apakah menurut kakak media infobekasi.coo ini sudah memberikan pemberitaan yang tepat terhadap berita-berita atau kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah?

Narasumber: Tepat sih tepat yaa. Cuman yaa kadang mengiring opininya gitu lho. Apalagi waktu membicarakan kasus yang kemarin yang sekarang walikota non aktif. Wahh itu pengiringannya macem-macem gitu. Kann mereka juga ga cuma ngomongin pemerintah, jadi kalau dibilang informatif yaa informatif, kayak ngasih tau disini ada café ini, kalau mau nongkrong disini, jadi kalau untuk sekarang masih sah-sah aja sih.

Pewawancara: Terus selama kakak di Humas Kota Bekasi atau menjadi masyarakat Kota Bekasi apakah kakak pernah melakukan kontak secara langsung dengan pihak infobekasi.coo, by email mungkin atau by dm gitu?

Narasumber: Kontak-kontakan dm itu justru belum pernah yaa. Iyaa iyaa belum pernah.

Pewawancara: Terus menurut kakak konten-konten di infobekasi.coo terutama mengenai kritikan terhadap pemerintah Kota Bekasi dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan buat pemerintah Kota Bekasi dalam mengembangkan kebijakan-kebijakan kedepannya.

Narasumber: Iya iyaa, kayak misalnya mungkin komenan-komenan mengenai pelayanan publik. Kayak waktu itu pernah “lhoo kok lagi pelayanan malah mungkin ininya dandan” pernah pernah sih pernah waktu itu. Jadikan langsung kita sebarin nih ke perangkat daerahnya secara langsung, “ehh lu ada laporan nih dari warga, tolong dong diperbaiki” gitu sih.

Pewawancara: Ohh gituu. Terus sebagai bagian dari Humas Kota Bekasi apakah menurut kakak media infobekasi.coo ini dapat dijadikan media penghimpun aspirasi buat masyarakat?

Narasumber: Infobekasi.coo yaa, iyaa iyaaa. Tapi kita gapunya akses kesannya, palingan kita cuma ngintipin komentar aja sih yaa. Kayak berita ini komentarnya apa sih netizen gitu. Ohh iyaiyaa jadinya paham maunya kearah mana. Gitu jadi tugas kami untuk bikin konten-konten *counterback* konten itu. Kayak yang pas itu gue pernah bikin konten apa yaa, ngomongin wisata kayaknya, ada komentar “emang di Bekasi ada wisata apa sih”. Itu jadi trigger buat gue buat bikin konten mengenai pariwisata, gitu lah contoh-contoh kecilnya.

Pewawancara: Terus menurut kakak apa sih yang menjadi alasan kakak sebagai pemerintah ataupun sebagai masyarakat lebih memilih infobekasi.coo ketimbang media lainnya?

Narasumber: Milih sih nggak yaa, tapi mungkin kadang mereka suka menaikkan info pemerintah dan kita juga gaada kerjasama yang gimana-gimana sih sama mereka. Milihnya tuh gimana disini?

Pewawancara: Maksudnya kayak follow infobekasi.coo gitu-gitu, ngikutin konten-konten infobekasi.coo.

Narasumber: Yaa kalo gue boleh jujur yaa karna kepo, kepo ini orang beritainnya beritain apa sih. Kan kita ada tugas, dan termasuk topoksi kita ada analisis media. Baik itu media sosial maupun media pemberitaan online. Kayak mungkin berita-berita detik.com beritain apa sih tentang Kota Bekasi itu jadi analisis. Dihimpun malah, termasuk ketika berita walikota non aktif. Coba himpun semua pemberitaan online, media sosial yang ngomongin berita walikota non aktif.

Pewawancara: Positif negatifnya dihimpun semua ya kakk?

Narasumber: Betul betull, itu malah bisa jadi masukan buat pemerintah Kota Bekasi. Termasuk salah satunya adalah klarifikasi berita, kalau ada yang kayak kurang tepat.

Pewawancara: Terus apakah kakak pernah mendengar mengenai Admin Twitter Pemkot Bekasi yang dinilai kurang etis dalam menjawab kritikan dari pihak infobekasi.coo?

Narasumber: Ohh nggak, kurang tahu. Karna itu bukan bagian kami yang pegang. Kalau disini tuh atas namanya Humas Kota Bekasi, untuk yang Pemkot Bekasi dipegang oleh Diskominfo.

Pewawancara: Tapi kalau dari kakak sendiri nih sebagai admin, menanggapi kritikan kritikan itu ada ga sih saran untuk admin media sosial?

Narasumber: Kalau kami sih punya program sesama admin kita punya program sharing ke admin media sosial lain yang ada di lingkup pemerintahan tentang bagaimana cara mengemas konten, bagaimana menanggapi komentar negatif, ada permasalahan apa, dan lain-lain. Dan waktu itu kalau untuk Twitter Pemkot Bekasi yang gue tau pernah dikomen terkait, jadi dia cuma mau ngucapin hari raya besar apa gitu, tapi foto bapaknya, waktu itu masih ada pak Pepen yaa, foto pak Pepen itu terlalu gede, tapi netizen komennya begini “ini mau ngucapin hari raya, tapi kok fotonya gede banget. Tapi maklum deh mau pemilu” yang gitu sih yang gw denger. Tapi itu bukan media kita, bukan Humas yang mengeluarkan. Yang bisa kita lakukan adalah sharing sesama admin, ibaratnya kan kita masih lingkup Pemkot, kecilin lagi deh fotonya.

Pewawancara: Okee, mungkin ada ga sih saran atau tanggapan kakak buat media infobekasi.coo?

Narasumber: Kalau mau kerjasama, apalagi kalau mau menyampaikan informasi tentang pemerintahan yang sifatnya buat masyarakat luas, khalayak luas, kayak vaksinasi, pelayanan, kita membuka peluang kerjasama yang lebar tanpa harus tiba-tiba. Kayaknya bukan repost deh, malah cuma *screenshoot* langsung dia naikin dengan caption mereka sendiri. Gitu aja sih pesan gua mahh.

Pewawancara: Okee, berarti setiap postingan, aku ga liat cuma satu, tapi beberapa kayak ada tag Humas Kota Bekasi, aku sebagai masyarakat awam tuh liatnya itu tuh kerjasama tuh.

Narasumber: Tidak, tidak, tidak. Tapi kami juga sudah wayahna/terserah bahwa kita ini pintu informasi buat masyarakat, jadi ada aja yang mungkin tidak punya akses langsung kesini, jadinya nyomot, gitu sihh karena kita sudah legowo/berserah aja. Asalkan masih dalam jalur yang positif, kalau negatif-negatif langsung kita counterback pake konten-konten kita. Gitu sihh.

Pewawancara: Tapi menurut kakak sebagai admin adanya infobekasi.coo ini membantu atau malah gimana?

Narasumber: Membantunya dalam rangka gue tiba-tiba bisa promote akun Humas di kolom komentar, gitu sihh. Soalnya secara followers lebih banyak mereka kann. Ibaratnya ngendors diri sendiri di kolom komentar orang lain yang lagi ngomongin Humas.

Pewawancara: Ini mungkin kakak bisa menjawab Ya atau Tidak beserta alasannya yaa. Menurut kakak apakah infobekasi.coo ini berisikan konten-konten yang berasal dari luar daerah yang diperuntukan bagi pengetahuan masyarakat?

Narasumber: Hmmm, nggak kayaknya yaa. Hanya Kota Bekasi dan Kabupaten saja yaa. Bekasi Universe lahh yaa, Bekasi dan Sekitarnya, termasuk kabupaten.

Pewawancara: Terus menurut kakak apakah konten-konten di infobekasi.coo ini berisikan peristiwa dari seluruh dunia?

Narasumber: Tidak, soalnya belum pernah lihat.

Pewawancara: Terus menurut kakak apakah infobekasi.coo termasuk kedalam media yang dapat dijadikan sebagai penyaring informasi untuk masyarakat?

Narasumber: Bisa, terutama konten entertainment.

Pewawancara: Kalau pemerintah?

Narasumber: Belum, karna itu tadi, mereka menyampaikan informasi pemerintahan tapi yang menurut opini mereka sendiri.

Pewawancara: Berarti harapan kakak kedepannya kalau infobekasi.coo mau membuat konten mengenai Pemerintah Kota Bekasi etlis tanya dulu atau minta data secara langsung?

Narasumber: Iyaa betul betul.

Pewawancara: Selanjutnya apakah menurut kakak infobekasi.coo adalah media yang dapat dijadikan penunjuk jalan untuk masyarakat?

Narasumber: Bisa, kembali lagi penegasannya lebih kepada entertainment nya dan bukan kepada pemerintah.

Pewawancara: Lanjut apakah menurut kakak media infobekasi.coo dapat dijadikan sebagai tempat bagi masyarakat untuk memberikan saran atas keputusan atau kebijakan Pemerintah Kota Bekasi?

Narasumber: Bisa, bisa.

Pewawancara: Yang terakhir apakah menurut kakak infobekasi.co.id memiliki sifat yang interaktif dan hangat kepada pengikutnya?

Narasumber: Di entertainment nya iyaa, tapi kalau soal Pemerintah Kota Bekasi ya tadi, cenderung menggiring opini. Gitu sihh, makannya emang kalau mau ngomongin banyak tentang pemerintah ya monggo kerjasama. Paling gitu aja.

Pewawancara: Tapi kalau dari kakak kalau ada kritikan-kritikan gitu lebih baik dibalas menggunakan konten saja?

Narasumber: Iyaa.

Pewawancara: Bukan membalas komentar?

Narasumber: Bukann, kita membalas komentar kalau ada netizen ibaratnya kebingungan sendiri, dan si infobekasinya juga kebingungan karna kekurangan informasi. Karna kan dia bukan Humas Kota Bekasi, tapi dia menyampaikan info pemerintahan, makannya disitu gue nimbrung di kolom komentar biasanya.

Pewawancara: Oke paling gitu aja sih kak wawancaranya.

Narasumber: Okeokee. Ini tuh skripsi atau tugas kuliah doang?

Pewawancara: Ini skripsi, ini makannya kemaren tuh sebenarnya sempet ngobrol sama Bu Diah sama Kak Ica juga kan, katanya kalau nanti mau tanya-tanya apakah mereka izin atau nggak disuruhnya ke kakak. Berarti gapernah ya kakk?

Narasumber: Iyaa kayak yang tadi lu tanya, ada logo Humas kok padahal. Tapi ga cuma dia doang yang begitu, ada media-media lain.

Pewawancara: Rata-rata gapernah izin?

Narasumber: Gapernah, jangankan yang di media sosial, kadang pernah gue juga nemu berita di koran yang thumbnail fotonya itu dari foto Humas.

Pewawancara: Iyaa kemaren juga aku nemu di website ada hasil press relase nya Humas atau Pemerintah Kota Bekasi dibuat ulang.

Narasumber: Kalau itu beda, itu ada kerjasama dengan beberapa media online. Kalau itu memang ada kerjasamanya. Mereka memuat sekian berapa halaman, bahkan kita ada kerjasama dengan majalah tempo untuk menyediakan tubrik khusus untuk kami. Kalau media sosial belum sampai kerjasama-kerjasama sejauh itu.

Pewawancara: Makannya kemaren sempet nanya-nanya, kalau kata Kak Ica sama Bu Diah suruh tanya ke Kak Putri soalnya dia yang pegang media sosialnya.

